

Judul Kegiatan:

Rapat Pembahasan Rintisan Gelar

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting (Online) dan di University Club Universitas Gadjah Mada

Pemimpin Rapat:

Anggara Hayun Anujuprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Moderator:

Amalia Diani

Peserta Rapat:

1. Siti Malkamah (Dekan Pascasarjana Universitas Gadjah Mada)
2. Khabib Mustofa (Wakil Dekan Universitas Gadjah Mada)
3. Dina Ruslanjari (Ketua Unit Kerja Sama Pascasarjana Universitas Gadjah Mada)
4. Dyah Widiyastuti (Kepala Program Studi Pascasarjana Universitas Gadjah Mada)
5. Tri Kuncoro (Ketua Tim Penjamin Mutu Universitas Gadjah Mada)
6. Adji Kusworo
7. Mery
8. Ana Anggraini
9. Hilda Ismail
10. R. Adi Mukhtar Rivai (Assessor SDM Madya – Koordinator Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)
11. Joko Abu Bakir (Widyaiswara Ahli Muda – Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)
12. Amalia Diani
13. Septi Mutiara Janing K
14. Grace Cornelia
15. Azlica Octaria
16. Reysa Hastarimasuci
17. Septi Mutiara Janing
18. Jajang Nurjaman

19. Indah Purnamawati

Total Peserta: **19 orang**

HASIL:

PEMBUKAAN (Oleh Siti Malkamah – Dekan Pascasarjana Universitas Gadjah Mada)

Rapat hari ini dibuka oleh Ibu Siti Malkamah selaku Dekan Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Beliau menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang telah bersedia menjalin Kerjasama dengan Universitas Gajah Mada (UGM), khususnya dengan Sekolah Pascasarjana. UGM sudah mempunyai program S2 dan S3 dan sudah berakreditasi A, tentunya itu semua berkat kerja sama semua pihak. Saat ini Pariwisata masih menjadi sector unggulan, bahkan di masa pandemi ini, justru setiap kita sebagai salah satu stakeholder terus dipacu untuk dapat menciptakan inovasi-inovasi dalam mengembangkan pariwisata di berbagai kondisi dan situasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak UGM sebagai institusi pendidikan yang telah melakukan Tridharma yaitu pendidikan, pelatihan dan pengabdian masyarakat, dan semuanya saling terkait. Bersama-sama dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan, maka diharapkan akan dapat memperkuat pengabdian kepada masyarakat. Demikian juga, mungkin aspek-aspek lain di Pariwisata, seperti: perencanaan, design, monitoring dan evaluasi bahkan sampai kepada kebijakan-kebijakan dapat memperkuat dalam pengembangan kepariwisataan. Kami juga berharap, bahwa kerja sama yang terus dibangun tidak hanya pada unsur Tridharma namun juga sebagai visi dan misi sehingga dapat mengguide di lapangan pekerjaan, khususnya di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Sambutan (Oleh Anggara Hayun Anujprana selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Pada sambutannya, Bapak Hayun menyampaikan bahwa maksud pertemuan ini adalah untuk membahas permasalahan pada pelaksanaan Program Rintisan Gelar (beasiswa pascasarjana), pembahasan penyusunan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang baru, agar nantinya kerja sama tidak terbatas pada S2 saja namun dapat

berlanjut kepada jenjang S3 atau pemberian dual degree dan mungkin dengan program Sandwich. Selain itu, beliau menyampaikan bahwa PPSDM Parekraf sebagai penyelenggara baru dalam bidang beasiswa pascasarjana, dan PPSDM Parekraf berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para mahasiswa yang mendapatkan beasiswa.

Tanggapan Sambutan (Oleh Ibu Siti Malkamah – Dekan Pascasarjana Universitas Gadjah Mada)

Ibu Siti Malkamah menyambut maksud baik dari PPSDM Parekraf dan diperlukan inovasi-inovasi sehingga kerja sama tidak hanya berhenti pada S2 saja namun dapat dilanjutkan kepada S3 dan mungkin dual degree. Manfaat dari dual degree diantaranya adalah: Benchmarking dengan luar negeri dan Mahasiswa tidak perlu melakukan studi secara penuh di luar negeri namun thesisnya dapat join dengan supervisor dari kedua belah pihak dan mahasiswa akan banyak mendapatkan manfaat.

Dual degree perlu ada skema bagaimana mahasiswa siap mendaftar Universitas dan mahasiswa perlu dibekali mengenai bahasanya mungkin dapat dimulai dengan penggunaan Bahasa Inggris dalam kelas.

Judul thesis dan disertasi benar-benar yang dibutuhkan oleh negara atau bangsa ini sehingga topiknya dapat menjadi manfaat ketika kembali kepada lingkungan pekerjaannya.

Pak Hayun: Pada Memorandum of Understanding (MoU) akan menambahkan dua degree baik S2 maupun S3 dan memberikan pelajaran yang lebih menarik lagi kepada penerus-penerus kami.

PAPARAN MENGENAI RINTISAN GELAR (Oleh Bapak Joko Abu Bakir selaku Widyaaiswara Ahli Muda – Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)

Pada paparannya, Bapak Joko Abu Bakir menyampaikan mengenai dasar hukum pelaksanaan yaitu Peraturan Kementerian Pariwisata Nomor 12 mengenai Tugas Belajar/Izin Belajar. Kemudian, beliau juga menyampaikan uraian dan agenda yang akan dibahas pada pertemuan ini diantaranya adalah:

- Mekanisme pembayaran T.A. 2021
- Fasilitas yang diterima selama menjalani Tugas Belajar
- Perpanjangan waktu bagi mahasiswa yang terkendala pada kelulusan
- Perkembangan kemahasiswaan
- Mekanisme penerimaan mahasiswa baru angkatan V
- Perpanjangan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang akan berakhir pada September 2021

Ibu Dina: Untuk pembahasan MoU dan Perjanjian Kerjasama agar dibahas secara lebih mendalam atau lebih detail pada waktu tersendiri.

Pak Khabib: Untuk masalah keuangan, pada dasarnya tidak ada perubahan secara signifikan, mengenai nominal besar kecilnya kami percayakan kepada Program Studi. Namun, perbedaan dengan tahun lalu adalah: Tahun lalu hanya fokus untuk S2 saja namun yang sekarang akan mulai berkembang menjadi S3, pengelolaan S2 dan pengelolaan S3 sudah mulai terpisah sendiri-sendiri.

Kemudian, untuk pembayaran yang berkaitan dengan kontrak, akan sesuai dengan kontrak dan sebaiknya pembayaran dilakukan sebelum kegiatan berjalan. Pembayaran itu merupakan kebijakan akademik dan diharapkan di tanggal-tanggal akademik, untuk di awal atau di tengah tidak menjadi masalah. Nanti lebih kepada apabila ada perbedaan di jumlah mahasiswa, dapat disesuaikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dan nantinya dapat dikondisikan dengan PKS

Pak Tri: Artinya apa yang disampaikan oleh mahasiswa kepada PPSDM Parekraf prosesnya membutuhkan waktu yaitu mulai dari rekening Universitas sampai kepada disampaikan ke masing-masing mahasiswa.

Pak Adi: Kira-kira kapan dapat diterima oleh mahasiswa?

Pak Khabib: Pemindehan 1-2 hari kerja sudah sampai ke rekening Pascasarjana. Surat sudah ada dan tertanggal 23 Februari 2021.

Pak Aji: Saya mengapresiasi pertemuan yang diadakan hari ini dan saya sudah dapat membayangkan apa yang akan dibahas ketika menerima undangan. Kemudian saya adalah pihak yang diberi mandat untuk mengelola S3 sejak bulan Januari 2021 dan karena kebutuhan SDM kita adalah membangun teori dan merumuskan kebijakan karena menurut pengamatan saya semua mahasiswa mempunyai kapasitas untuk

menempuh S3.

Pak Hayun: Saya lihat apabila di BAPPENAS dan Kominfo, mereka dapat mengeluarkan beasiswa dalam dan luar negeri baik gelar maupun non gelar. Kira-kira untuk sampai seperti itu, apa saja yang perlu kita siapkan Pak?

Pak Aji: SDM itu menjadi salah satu kunci penting berhasil atau gagalnya representasi dari kebijakan Pak Presiden terutama konteksnya adalah Pariwisata

Ibu Dyah: Nanti detailnya dapat dibagi pembagian antara S2 dan S3. Kemudian untuk monitoring mahasiswa tentang pembayaran beasiswa, mekanisme keuangan, bahwa semuanya sedang kami proses dan penerimaan keuangan masih terpusat di Universitas. Maksimal mungkin di 2 minggu ini dapat diterima oleh mahasiswa. Untuk angkatan 2019 ada 5 mahasiswa yang lancar studinya kemudian 4 orang sudah ujian proposal dan 1 mahasiswa direncanakan akan ujian proposal minggu depan. Untuk mahasiswa angkatan 2018 yang belum menyelesaikan studinya, masa studinya dibatasi hanya 4 semester saja. Secara keuangan sedang diproses, dan apabila dari kerja sama membuka portal untuk pembayaran kembali, maka kami akan membuka kembali namun kami tetap menunggu keputusan dari Kemenparekraf apakah akan dibayarkan atau menggunakan dana mahasiswa pribadi. Mengenai fasilitas yang diterima oleh mahasiswa penerima beasiswa adalah: Masa percepatan studi (4 semester), Pembimbingan lebih intensif, dan Pembekalan mahasiswa lebih diutamakan. Ketika mereka mendaftar, mereka sudah harus memiliki tema riset yang jelas sehingga proses studi dapat berjalan lebih cepat, dan Penambahan pengalaman studi di luar negeri

Pak Tri: Pengalaman angkatan 1 kamu menyiapkan beasiswa sampai dengan 6 semester untuk mengamankan mahasiswa ketika tidak selesai tepat waktu.

Pak Adi: Saran saya lebih baik secara tersurat saja apakah mahasiswa tersebut layak untuk diberikan perpanjangan beasiswa dan mohon diinformasikan mengenai catatan rekomendasi dari Universitas kepada pihak kami

Ibu Siti Malkamah: Mahasiswa beasiswa kerja sama itu memang berbeda dengan mahasiswa lain yaitu monitoring, diharapkan mahasiswa lulus dengan 4 semester sehingga bisa dicegah hal-hal yang memperlambat kelulusan mahasiswa

Pak Adi: Kita akan monitoring dan koordinasi secara berkala

Pak Tri: Sebaiknya dituangkan kepada *Memorandum of Understanding* (MoU)

Pak Joko: Untuk mahasiswa perpanjangan apakah dapat dikurangi biayanya dikarenakan mereka akan membayar secara pribadi.

Pak Khabib: Untuk mekanisme keringanan, kita dapat mengajukan kepada Universitas dengan memberikan surat terpisah per orangnya meminta untuk memotong biaya yang disesuaikan dengan biaya mahasiswa regular. Jadi per orangnya dapat mengajukan kepada program studi kemudian nanti program studi akan melakukan verifikasi dan dari program studi akan menginfokan kepada Sekolah Pascasarjana kemudian Sekolah Pascasarjana menginfokan ke Universitas.

Ibu Dyah: Jadi inti dari pertemuan ini adalah rencana kedepan tidak hanya sampai S2 namun dapat dilanjutkan dengan S3 dan dual degree. Kemudian MoU dan PKS akan dibuat secara detail dan menambahkan hal-hal teknis sehingga masalah teknis dan keuangan dapat diselesaikan lebih awal, dan untuk mahasiswa perpanjangan akan diusahakan untuk mendapatkan keringanan pembayaran uang kuliah.

Pak Hayun: Berkaitan dengan S2 dan S3, kalau S3 juga ada permasalahan kuncinya adalah menerbitkan atau terbitnya jurnal internasional terindeks Scopus

PENUTUPAN (Oleh Bapak Anggara Hayun Anujprana selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Pada penutupannya, Bapak Hayun menyampaikan bahwa Ibu Dekan sudah menyampaikan untuk dapat membantu mahasiswa yang sudah habis masa beasiswanya. Kemudian pada jam 13.00 akan dilanjutkan pertemuan secara luring untuk membahas perpanjangan kerja sama, pembiayaan akan seperti apa sehingga SDM Kemenparekraf dapat didorong untuk semakin berkembang. Mengenai penganggaran juga ditanyakan oleh Bappenas apa saja inovasi yang akan kita laksanakan dan saya yakin UGM dapat membantu kami dalam mengembangkan program beasiswa ini.

KESIMPULAN:

PPSDM Parekraf kedepannya akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala

mengenai program beasiswa

UGM akan mengusahakan untuk memberikan keringanan mengenai mahasiswa yang sudah habis masa beasiswanya

TINDAK LANJUT:

1. Akan dilaksanakannya rapat tindak lanjut untuk membahas mengenai MoU dan PKS program beasiswa.
2. Perlu disusun jadwal pertemuan dalam rangka pembahasan MoU, PKS dan Monev
3. Akan segera dilakukannya pembayaran beasiswa oleh PPSDM Parekraf

DOKUMENTASI

Zoom Meeting

Recording...

View

UGM - Tri Kuntoro PRYAM... Jajang Nurjaman - PPSD... Sisti Mutiara JK Adi Muktiyar - PPSDM Parekr... Joko Abu Bakir - PPSDM... Hayun

pesona indonesia

Azlica - Kemenparekrif P... Siti Malkhamah Adji Kusworo Idyah Widivartuti Reysa - PPSDM Parekrif Khabib Mustofa

Dina Ruslanjari Grace Cornelia - Keme... Amalia Kemenparekrif

Indah Purnama... Sekolah Pascasa... Mery

Ana Anggraini Hilda Ismail_ UGM Ariyanti W

Unmute Stop Video Security Participants Chat Share Screen Pause/Stop Recording Breakout Rooms Reactions Leave